

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) *Antenatal Care* selama kehamilan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Setiap wanita hamil ingin memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (Kemenkes RI, 2020).

Pemeriksaan *Antenatal Care* terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 4 kali pemeriksaan selama kehamilan, 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu), 1 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu) (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan K1 *Antenatal Care* memperlihatkan akses pelayanan kesehatan dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan, dan cakupan K4 *Antenatal Care* memperlihatkan kinerja persentase ibu hamil mendapat pelayanan *Antenatal Care* (Kemenkes RI, 2018).

Capaian dari revisi Program Kerja (Dinkes Kota Padang, 2020) tahun 2020 persentase capaian indikator kinerja persentase kematian ibu kurang dari capaian tahun 2018 dan 2019. Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 jumlah kasus kematian ibu lebih banyak dari tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2020 jumlah kasus kematian ibu sebanyak 21 kasus, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 17 kasus dan tahun 2019 sebanyak 16 kasus.

Menurut penelitian Febyanti dan Susilawati yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan” dimana patuhnya seseorang dapat terjadi jika seseorang sadar akan manfaatnya yang didasari oleh pengetahuan yang baik kemudian diikuti dengan perilaku kesehatan yang baik pula.

Sedangkan Kota Padang Jumlah kematian ibu dari tahun 2018 sebanyak 111 orang dan tahun 2019 sebanyak 116 orang, dimana Kota Padang menjadi penyumbang terbanyak kematian ibu. Meningkatnya jumlah kematian ibu di Kota Padang pada tahun 2020 berkaitan erat dengan pandemik Covid 19. Hal ini mengakibatkan ibu hamil tidak memeriksakan kondisi kehamilannya ke pelayanan kesehatan sehingga komplikasi kehamilan tidak terdeteksi sejak dini dan terjadilah komplikasi saat persalinan dan mengakibatkan kematian dan ada 1 kasus kematian ibu yang terinfeksi COVID-19 (Dinkes Kota Padang, 2020).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 Target pencapaian program untuk K1 = 99 %. Tahun 2021 sasaran ibu hamil berdasarkan data dari BPS di Kota Padang sebanyak 17.317 orang dengan

capaian K1 sebanyak 15.602 orang (90,1 %) (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Capaian kunjungan K4 Kota Padang tahun 2021 sebesar 81,9 % dari target 96 %. Angka ini belum mencapai target disebabkan salah satunya karena masih kurangnya koordinasi Puskesmas dengan RS dan PMB (Praktek Mandiri Bidan) yang memberikan pelayanan kepada ibu hamil sehingga berpengaruh terhadap pencatatan dan pelaporan kunjungan ibu hamil. Selain itu cakupan kunjungan K4 sangat dipengaruhi oleh capaian kunjungan K1, maka dari itu kunjungan kehamilan merupakan salah satu perilaku kesehatan yang harus di perhatikan oleh ibu hamil (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Target pencapaian program untuk K1 = 100 % dan K4 = 100 %. Tahun 2022 ibu hamil yang ada di Kota Padang sebanyak 17.376 orang dengan capaian K1 sebanyak 14.887 orang (85,7 %) dan K4 sebanyak 13.767 orang (79,2 %). Jika dibanding tahun 2020 capaian ini meningkat, yakni K1 = 107.4 % dan K4 = 94.1 % (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Dari 23 Puskesmas di Kota Padang capaian tertinggi K4 di Puskesmas Lubuk Kilangan 90,4 % dan capaian terendah K4 adalah di Puskesmas Seberang Padang 56 % (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022). Dengan rician kunjungan K1 dan K4 Puskesmas Seberang Padang dalam 3 bulan terakhir dari Maret s/d Mei 2023 adalah Capaian K1 sebanyak 93 kunjungan yaitu Maret 38 kunjungan, April 33 kunjungan dan April 22 Kunjungan. Capaian

K4 sebanyak 57 kunjungan yaitu Maret 19 kunjungan, April 23 kunjungan dan Mei 15 kunjungan (Puskesmas Seberang Padang, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian (Laisouw, 2020) tentang Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan pemeriksaan antenatal care di puskesmas hila menunjukkan bahwa untuk hubungan pengetahuan dengan kunjungan pemeriksaan antenatal care di dapatkan nilai p 0,002. Dan hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan pemeriksaan antenatal care di dapatkan nilai p 0,000.

Penelitian oleh (Ekawati, 2023) tentang Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Aksesibilitas terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan $P_v = 0,030$, dukungan keluarga $P_v = 0,013$, dan aksesibilitas $P_v = 0,045$ terhadap pemeriksaan kehamilan K4 di PMB D Desa Cikahuripan Kec. Klapanunggal Bogor tahun 2021

Penelitian oleh (Anjarpuspa et al., 2023) tentang Hubungan pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Kunjungan Antenatal Care Masa Pandemi di BPM T Kota Tangerang 2021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p value 0.001), sikap (p value 0.003), dan dukungan suami (p value 0.013) dengan kunjungan Antenatal Care K4 di BPM Tati Karwati.

Menurut penelitian Wahyu yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus”, ketidakpatuhan ibu hamil dalam

melaksanakan ANC dapat menyebabkan tidak dapat diketahuinya berbagai komplikasi yang dapat mempengaruhi kehamilan sehingga tidak dapat segera diatasi.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Seberang Padang diperoleh informasi dari 10 orang ibu hamil, 4 (40 %) di antaranya yang patuh melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* ke bidan dan Puskesmas, dan 6 (60 %) ibu hamil memeriksakan kehamilan jika ada keluhan saja, tidak teratur, tidak mengetahui standar kunjungan pelayanan *Antenatal Care* yang benar, dan kontak pertama dengan tenaga kesehatan pada awal trimester dua dengan alasan tidak tahu bahwa dirinya hamil, malas ke pelayanan kesehatan bila tidak ditemani oleh suami/ keluarganya.

Kunjungan pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu bentuk perilaku kesehatan. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku diantaranya yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi termasuk umur, jenis kelamin, ras, pengetahuan, sikap, kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, tradisi dan nilai budaya. Sedangkan yang termasuk pemungkin adalah ketersediaan sumber daya, keterjangkauan layanan kesehatan, pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan, serta komitmen masyarakat atau pemerintah. Termasuk faktor penguat diantaranya keluarga, guru, petugas kesehatan, tokoh masyarakat dan para pembuat keputusan (Notoadmojdo, 2018)

Dari hasil wawancara penulis kepada bidan yang ada di poli KIA Puskesmas Seberang Padang, dimana bidan mengatakan banyak ibu hamil

yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan kalau ada masalah saja dan mereka mengatakan tidak tahu berapa kali harus melakukan kunjungan untuk memeriksakan kehamilannya. Ibu hamil tersebut juga mengatakan kalau keluarganya yaitu orang tua atau suaminya tidak mengizinkan ibu hamil sering sering ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya dengan alasan menghabiskan waktu dan lagi pula kehamilan ibu kan baik-baik saja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait “Hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan Ibu hamil dan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2023”.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan Ibu hamil tentang kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2023”.
- 2) Mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga terhadap kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2023”.
- 3) Mengetahui distribusi frekuensi kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2023”.
- 4) Mengetahui hubungan pengetahuan Ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2023”.
- 5) Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2023”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian tentang analisis kunjungan *antenatal care*.

2. Bagi Instansi Terkait

Dapat memberikan masukan dan informasi dalam mengembangkan programnya sehingga capaian kunjungan Antenatal Care ibu hamil tercapai dan melakukan intervensi terhadap faktor yang paling dominan berhubungan dengan rendahnya capaian kunjungan *Antenatal Care*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kunjungan ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah “Hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2023”. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif Analitik*. Variabel *dependent* Kunjungan *Antenatal Care* dan variabel *independent* pengetahuan, dan dukungan keluarga. Penelitian ini dilakukan pada Oktober s/d desember 2023 di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang pada bulan Oktober s/d Desember 2023 berjumlah 57 orang, dengan teknik pengambilan sampel *secara accidental sampling*. Data diolah secara manual dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistic *chi-square*.